

ABSTRACT

Non-Cash Food Assistance is a continuation of Raskin (Rice for the Poor) assistance, in this case the Raskin program in 2016 changed to the BPNT (Non-Cash Food Assistance) program. This program in its distribution is more productive than the Raskin program because KPM (Beneficiary Families) receive electronic cards that will be issued directly to target households for the distribution of non-cash social assistance and subsidies through the banking system. BPNT (Non-Cash Food Assistance) is actually intended for people who are in poor indicators, but other things that happen in the field are still very many in terms of distribution that are not on target even though in the technical administration there are already conditions for residents who are entitled to receive. Researchers provide an alternative way / solution to solve this problem, namely by making a decision support system. Researchers in this case use the Entropy weighting method to determine the level of criteria and the MABAC (Multi Attributive Border Approximation Area Comparison) method to determine ranking. In this study using the Entropy weighting method because it can be applied to weighting attributes, the Entropy method is quite strong in the sense that it is very effective for calculating the weight of a criterion. This research was also tested using a system and manually using excel calculations where the level of accuracy can also be seen properly and correctly. Researchers produced a result in which in this case the results of testing the accuracy of the system based on recipient data from recommendations from the Village Government and from the results of calculations using the system are 46.07% accuracy rate. In this case it can be an alternative way or solution for selecting prospective BPNT recipients in Candipari Village using a system to be more precise in the distribution of assistance.

Keywords: Decision Support System, Non-Cash Food Assistance, Mabac Method, Entropy Method

ABSTRAK

Bantuan Pangan Non Tunai merupakan kelanjutan dari bantuan Raskin (Beras untuk keluarga miskin) dalam hal ini program raskin saat tepat tahun 2016 berubah dengan program BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai). Program ini dalam penyalurannya lebih produktif daripada program Raskin karena KPM (Keluarga Penerima Manfaat) menerima Kartu elektronik yang akan diterbitkan langsung kepada rumah tangga sasaran untuk penyaluran bansos dan subsidi nontunai melalui sistem perbankan. BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) sejatinya diperuntukkan untuk masyarakat yang dalam indikator miskin. tetapi hal lain yang terjadi di lapangan masih banyak sekali yang dalam hal penyaluraannya tidak sesuai sasaran meskipun dalam teknis administrasinya sudah terdapat syarat-syarat untuk warga yang berhak menerima. Peneliti memberikan suatu jalan alternatif/solusi untuk menyelesaikan suatu masalah tersebut yaitu dengan membuat sebuah sistem pendukung keputusan. Peneliti dalam hal ini menggunakan metode pembobotan *Entropy* untuk menentukan tingkatan kriteria dan metode MABAC (*Multi Attributive Border Approximation Area Comparison*) untuk menentukan perangkingan. Dalam penelitian ini menggunakan metode pembobotan Entropy karena dapat diaplikasikan untuk pembobotan atribut-atribut, Metode *Entropy* cukup kuat dalam artian sangat efektif untuk menghitung bobot suatu kriteria. Penelitian ini juga diujikan dengan menggunakan sistem dan manual yang menggunakan hitungan excel yang mana tingkat keakuratan juga sudah bisa dilihat dengan baik dan benar. Peneliti menghasilkan suatu hasil yang mana dalam hal ini hasil pengujian keakuratan dari sistem berdasarkan data penerima hasil dari rekomendasi dari Pemerintah Desa dan dari hasil perhitungan menggunakan sistem yaitu sebesar 46,07% tingkat keakurasiannya. Dalam hal ini bisa menjadi suatu jalan alternatif atau solusi untuk melakukan seleksi kepada calon penerima BPNT di Desa Candipari dengan menggunakan sistem guna lebih tepat dalam penyaluran bantuan.

Kata Kunci:;Sistem Pendukung Keputusan,Bantuan Pangan Non Tunai,Metode Mabac,Metode Entropy